

**ANALISIS PERAN DOKTER PUSKESMAS DI KOTA PAYAKUMBUH
SEBAGAI *GATEKEEPER* DALAM PENYELENGGARAAN
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL TAHUN 2015**

Oleh : ROSMA DEWI (0921219025)

(Dibawah bimbingan : Dr. dr. IRENE SUSILO, MKM dan Dr.dr. YUNIAR
LESTARI, M.Kes.)

Abstrak

Tren biaya pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang terus meningkat secara signifikan khususnya di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) perlu menjadi perhatian semua pihak. Dokter Puskesmas sebagai pemberi pelayanan kesehatan di FKTP, yang tersebar di seluruh Indonesia mempunyai peran dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan efektif serta kendali biaya, sebagai penapis rujukan ke FKRTL (*gatekeeper*). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran Dokter sebagai *gatekeeper* dalam penyelenggaraan JKN di Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dari wawancara mendalam kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Payakumbuh dan Kepala Puskesmas se Kota Payakumbuh, serta melakukan diskusi kelompok terarah kepada Perwakilan Dokter Puskesmas se Kota Payakumbuh dan Peserta JKN Kota Payakumbuh. Selain itu, data diperoleh dari hasil observasi dan telaah dokumen. Dilakukan uji validasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peran dokter Puskesmas di Kota Payakumbuh sebagai *gatekeeper* sudah didukung dengan ketersediaan dokter yang telah memiliki standar kompetensi dasar yang dipersyaratkan, diterapkannya sistem BLUD, ketersediaan dana dan obat yang memadai. Namun masih ada beberapa aspek input yang belum terpenuhi yaitu ketersediaan dokter yang perlu disesuaikan dengan jumlah jiwa yang dilayani dan lama pelayanan serta ketersediaan alat kesehatan di Puskesmas yang masih kurang. Dari aspek output, angka kontak komunikasi pelayanan di Puskesmas belum mencapai zona aman (standar: minimal 150 per mil), sedangkan rasio rujukan non spesialis sudah pada zona aman yaitu sudah dibawah 5%.

Kata kunci : Dokter Puskesmas, *Gatekeeper*, JKN

Kepustakaan 48 (1998-2016)

**ANALYSIS OF ROLE OF DOCTOR OF PUBLIC HEALTH CENTER IN
PAYAKUMBUH'S CITY AS "GATEKEEPER" IN THE
IMPLEMENTATION OF NATIONAL HEALTH INSURANCE IN 2015**

by: ROSMA DEWI (0921219025)

**(Supervised By : Dr. dr. IRENE SUSILO, MKM, Dr. dr. YUNIAR
LESTARI, M.Kes)**

Abstract

Health cost services of The National Health Insurance (JKN) tend to increase significantly, especially in the Advanced Level Health Facility (FKRTL), this case, need to be concerned from all of us. Doctors at Public Health Center as a health care provider in "FKTP" is spreading in Indonesia has a role in providing a quality and effective services and save cost, as a referral filter to "FKRTL" (gatekeeper). The purpose the research is to analyze the role of doctors as a "gatekeeper" in the implementation of the National Health Insurance (JKN) in Payakumbuh's city. This research uses a qualitative method. Data obtained from in-depth interview to Head of District of Payakumbuh Health Department, Head of BPJS Kesehatan Branch Payakumbuh and head of health care center of Payakumbuh, as well as focus on group discussion to representatives doctor at public health center of Payakumbuh and participants of National Health Insurance (JKN) in Payakumbuh's city. In addition, the data obtained from the observation and review of documents. Validation tested were done by using triangulation of source and triangulation method. The result showed us that the implementation of role of doctor in public health center in Payakumbuh as "Gatekeeper" has been supported by availability of doctors have the basic competence standard's required the implementation of the General Regional Services Agency system, the availability of fund and adequate drugs. However, there were still lack of some aspects need to be adjusted such as: the availability of doctors who need to be adjusted with the number of lives served in the certain area and the length of service, equipment in the public health center are still lack of. From the result, the number of communication service contacts at public health center has not been reached the safe zone yet (per 150 / miles), with non-specialist referral ratio refers to the safe zone has already below five percents.

**Keywords : Doctors at Public Health Center, Gatekeeper, JKN
Library 48 (1998-2016)**